

PNMAGZ

Majalah Internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero)



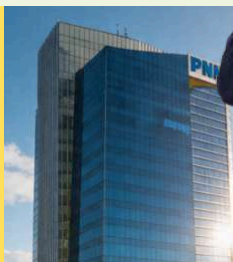
LAPORAN KHUSUS
Pekan Nasional Mengajar
Special Edition:
Menjemput Impian di
Tepian Indonesia



Bersama
di Setiap
Langkah,
Menemani
di Setiap *Perjalanan*



LAPORAN UTAMA
Babak Baru
dalam Satu
Identitas



SCAN QR INI UNTUK
MEMBACA VERSI DIGITAL

ANTI FRAUD

Jangan ragu untuk melapor apabila menemukan dugaan penyimpangan atau pelanggaran dilingkungan PNM!

Hubungi kami segera!

Laporan melalui e-mail dan Whatapps ke :



antifraud@pnm.co.id



0821-1234-5555



pnm.co.id

@ PNM_Persero

X PTPNM_Official

f ptpnmofficial

l ifeatpnm

PT PNM Official

Permodalan Nasional Madani berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Tumbuh dalam Perubahan, Hadir dalam Setiap Perjuangan



Kindaris

Direktur Utama
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Perjalanan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) selalu berangkat dari keyakinan bahwa setiap kesempatan dapat menjadi awal dari perubahan yang lebih besar.

Memasuki paruh kedua 2026, PNM terus bertumbuh dan bertransformasi. Bukan hanya melalui penguatan organisasi dan cara kerja, tetapi juga dengan memastikan bahwa setiap langkah tetap membawa manfaat bagi masyarakat.

Edisi PNMAGZ kali ini menghadirkan berbagai cerita tentang pemberdayaan dalam bentuk yang beragam. Ada kisah nasabah yang terus tumbuh, Insan PNM yang memberi dampak bagi keluarga dan lingkungan, pemanfaatan teknologi, perhatian terhadap pendidikan, hingga kepedulian kepada masyarakat yang terdampak bencana.

Semua cerita tersebut memperlihatkan bahwa pemberdayaan bukan hanya tentang pembiayaan. Ia juga tentang mendampingi proses, membuka kesempatan, dan hadir ketika masyarakat membutuhkan dukungan.

Di dalam perusahaan, semangat yang sama terus dijaga melalui kebersamaan dan kolaborasi antar-Insan PNM. Karena kekuatan PNM tidak hanya terlihat dari capaian bisnis, tetapi juga dari kemampuan untuk tumbuh dan bergerak bersama.

Semoga setiap kisah dalam edisi ini menjadi pengingat bahwa di balik setiap langkah yang PNM lakukan, ada keluarga yang sedang bertumbuh, ada harapan yang sedang dijaga, dan ada masa depan yang sedang dibangun.

Mari terus hadir, bertumbuh, dan memberi dampak dalam setiap perjuangan.

EDITORIAL ● 1

**Tumbuh dalam Perubahan,
Hadir dalam Setiap Perjuangan**



LAPORAN UTAMA

**Babak Baru dalam
Satu Identitas**

LAPORAN KHUSUS

● **27 Tahun PNM,
Menumbuhkan Harapan
dari Langkah Bersama**



**Pekan Nasional Mengajar ● 10
Special Edition:
Menjemput Impian di
Tepian Indonesia**



AKTUAL ● 13

- Grand Final PFL 2026, Panggung Prestasi dan Pemberdayaan
- Dari Data ke Lapangan, Memotret Perempuan Penggerak Ekonomi

**PNM Excellence
Award 2026,
Merayakan
Kinerja,
Menggerakkan
Budaya ●**

16



- PNM dan SURGE Buka Cakrawala Digital bagi Nasabah Mekaar
- Bersama OJK Perkuat Literasi UMKM Aceh
- Mba Maya 2026, Perkuat Usaha Berkah dari Akar Rumput

PORSENI PNM 2026



24

● KISAH INSPIRATIF



**Leni Haini,
Mendayung
Perubahan
dari Danau
Sipin**

KISAH
INSPIRATIF

Jamu Dewi Poetri: Dari Jamu Tradisional Menuju Usaha Naik Kelas



KISAH
INSPIRATIF ● 28

Novi, Menembus Batas untuk Mendampingi Nasabah



PNM PEDULI ●

- Dari Posko ke Posko, PNM Terus Bergerak Dampingi Warga Terdampak Gempa NTT
- PNM Hadir untuk Nasabah Terdampak Kebakaran Desa Sade
- Dari Usaha Ibu hingga Ruang Belajar Anak, PNM Temani Perjuangan Keluarga Sulastris
- Lewat Khitanan Massal, PNM Peduli Bantu Ringankan Pengeluaran Keluarga Prasejahtera
- Menjaga Laut Hari Ini, Menjaga Kehidupan Generasi Esok

TIPS ● 37

GAME CORNER ● 38

AWARD ● 40

AGENDA KORPORASI ● 42

PNMAGZ

DITERBITKAN OLEH:

CORPORATE SECRETARY
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)

PENGARAH:

DIREKTUR UTAMA
KINDARIS

PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN UMUM:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
HUSEIN

PENANGGUNG JAWAB NASKAH:

ANDHIKA PRIYANDANU,
RAMANDHA SUCI MARCHITA,
DWIKIE NAUFAL, BARIQ
RIZQULLAH, DEDE PRADANA,
KIREIKO PHELIA, M. ANGGI
LUBIS, MAULANA DZAKI

PENANGGUNG JAWAB VISUAL:

CHAIRUL AKBAR, JEJE MAHARA, NURUSSHOBA

KONTRIBUTOR:

KEZIA HADI, DEWI KUSUMA NINGRUM,
RICO MANGIRING PURBA

ALAMAT REDAKSI:

KANTOR PUSAT
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
MENARA PNM
JALAN KUNINGAN MULIA, KARET, SETIABUDI
JAKARTA 12920

TELP. (62-21) 2511404
FAX. (62-21) 2511405
EMAIL: INFO@PNM.CO.ID
WEBSITE: WWW.PNM.CO.ID



Babak Baru dalam Satu Identitas

Memasuki babak baru sebagai Persero, PNM tidak hanya memperkuat struktur dan tata kelola perusahaan. Transformasi juga hadir melalui identitas yang semakin kuat, termasuk melalui pembaruan seragam Insan PNM sebagai representasi semangat baru perusahaan.



Perubahan tidak selalu berarti meninggalkan identitas yang telah dibangun. Sebaliknya, perubahan dapat menjadi cara untuk memperkuat siapa kita dan ke mana kita akan melangkah.

Semangat tersebut menjadi bagian dari perjalanan baru PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM. Memasuki 2026, PNM berada dalam fase transformasi organisasi yang ditandai dengan penyesuaian struktur, penguatan kepemimpinan, serta perubahan status perusahaan menjadi Persero.

Momentum ini membawa PNM menuju identitas korporasi yang semakin kuat. Tidak hanya dari sisi organisasi dan tata kelola, tetapi juga melalui cara perusahaan merepresentasikan dirinya kepada masyarakat dan seluruh Insan PNM.

Salah satu wujud yang paling dekat dengan keseharian karyawan adalah hadirnya seragam baru PNM.

Lebih dari sekadar pakaian kerja, seragam menjadi representasi visual dari perjalanan perusahaan: membawa identitas baru tanpa meninggalkan nilai pemberdayaan yang telah menjadi fondasi PNM selama lebih dari dua dekade.

Babak Baru sebagai Persero

Transformasi PNM hadir di tengah perubahan lanskap ekonomi, perkembangan digitalisasi, serta tuntutan terhadap efisiensi dan tata kelola yang semakin tinggi. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk memperkuat organisasi agar semakin adaptif dan mampu menjawab tantangan masa depan.

Momentum perubahan status menjadi Persero menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan tersebut.

Status baru membawa konsekuensi bagi PNM untuk semakin *agile*, profesional, serta mampu menjawab ekspektasi pemegang saham. Namun pada saat yang sama, ada identitas yang tidak berubah: mandat

pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan pengusaha ultra mikro, tetap menjadi bagian utama dari perjalanan perusahaan.

Dengan kata lain, transformasi bukan tentang mengubah arah PNM.

Transformasi justru menjadi upaya memperkuat organisasi agar mampu menjalankan tujuan yang sama dengan cara yang semakin relevan.

Direktur Utama PNM, Kindaris, menegaskan bahwa perubahan perusahaan tidak dapat hanya bertumpu pada pembaruan sistem maupun proses bisnis.

Manusia menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan transformasi.

Perubahan ini bukan sekadar persoalan tampilan.



“Perubahan yang paling menentukan adalah perubahan pada manusianya, bagaimana kita terus belajar, beradaptasi, membuka diri terhadap cara berpikir baru, dan bertumbuh menjadi pemimpin yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi fondasi perusahaan ini.”

Semangat itulah yang kemudian menjadi dasar untuk membangun wajah PNM yang semakin kuat, baik dari dalam maupun dari luar.

Identitas Baru, Semangat yang Sama

Sebuah identitas korporasi tidak hanya terlihat dari nama maupun logo perusahaan.

Ia juga hadir melalui budaya kerja, cara berkomunikasi, perilaku Insan PNM, hingga bagaimana perusahaan tampil di hadapan masyarakat.

Dalam momentum transformasi ini, perubahan seragam PNM menjadi salah satu simbol visual dari semangat baru tersebut.

Seragam baru hadir sebagai identitas yang menyatukan ribuan Insan PNM di berbagai wilayah Indonesia. Dari Kantor Pusat hingga unit-unit layanan, dari ruang kerja hingga aktivitas pendampingan di lapangan, seragam menjadi penanda bahwa setiap Insan PNM berada dalam satu perjalanan dan membawa tujuan yang sama.

Seragam membawa pesan mengenai profesionalisme, kebersamaan, dan kebanggaan menjadi bagian dari PNM. Di balik identitas baru tersebut, terdapat tanggung jawab untuk membawa nilai perusahaan dalam setiap interaksi dengan nasabah, mitra, maupun masyarakat.

Sebab bagi PNM, profesionalisme korporasi harus tetap berjalan bersama empati. Kindaris menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis dan misi sosial PNM merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Budaya kerja perusahaan perlu terus dibangun agar adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kebermanfaatan.

Maka ketika seragam berubah, semangat yang dibawa tetap sama: bekerja dengan hati dan hadir untuk memberdayakan.



Berubah untuk Semakin Relevan

Perjalanan transformasi tentu tidak selesai dengan perubahan status perusahaan, struktur organisasi, ataupun hadirnya identitas visual baru.

Perubahan-perubahan tersebut justru menjadi pintu menuju proses yang lebih panjang.

PNM masih akan menghadapi target baru, perkembangan teknologi, tantangan bisnis, serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Namun perusahaan memiliki modal yang telah dibangun selama lebih dari dua dekade: budaya gotong royong dan kolaborasi.

Kekuatan tersebut akan membantu PNM melewati setiap proses transformasi dan membangun organisasi yang semakin tangguh.

Pada akhirnya, transformasi PNM tidak sekadar berbicara tentang wajah baru.

Ia berbicara tentang bagaimana identitas perusahaan terus berkembang mengikuti zaman tanpa kehilangan nilai yang menjadi fondasinya.

Status Persero menandai babak baru perusahaan. Penguatan organisasi mempersiapkan PNM menghadapi tantangan berikutnya. Sementara seragam baru menjadi salah satu simbol yang membawa semangat transformasi itu lebih dekat kepada setiap Insan PNM.

Wajahnya boleh berubah. Caranya dapat berkembang. Namun satu hal tetap dijaga: **PNM terus hadir untuk memberdayakan dan memberi manfaat bagi masyarakat Indonesia.**

TAHUKAH KAMU?

Seragam PNM ternyata sudah beberapa kali mengalami perubahan mengikuti perjalanan perusahaan, *lho*.

Pada 2008, identitas ULaMM mulai terlihat melalui seragam bernuansa abu-abu. Memasuki 2012, semangat “Yakin Bisa Pasti Bisa” dan “Kawan Usaha Kecil” ikut memperkuat identitas PNM.

Kemudian pada 2016, hadirnya logo Mekaar menandai semakin luasnya perjalanan pemberdayaan perempuan prasejahtera. Pada 2021, identitas putih-biru diperkuat dengan logo BUMN sebagai simbol sinergi.

Kini, di 2026, seragam PNM hadir dalam balutan biru navy dengan identitas PNM dan Danantara, menandai babak baru perusahaan yang semakin modern, adaptif, dan kolaboratif.



27 Tahun PNM, Menumbuhkan Harapan dari Langkah Bersama

Memperingati hari jadi ke-27 yang bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila, PNM menerjemahkan rasa syukur melalui gerakan serentak menanam 27.000 pohon di 58 wilayah Indonesia. Sebuah langkah sederhana dengan harapan memberi manfaat yang tumbuh hingga masa depan.



Tanggal 1 Juni memiliki makna tersendiri bagi keluarga besar PNM. Pada hari yang sama, Insan PNM memperingati dua momentum penting sekaligus: Hari Lahir Pancasila dan hari jadi PNM ke-27.

Pertemuan dua momentum tersebut menjadi pengingat bahwa perjalanan PNM tidak terlepas dari nilai-nilai kebangsaan yang menjadi fondasi dalam melayani dan memberdayakan masyarakat.

Rangkaian peringatan dibuka melalui Upacara Hari Lahir Pancasila yang diikuti lebih dari 2.700 Insan PNM di GOR Soemantri, Jakarta. Mengusung tema "Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia", momentum ini mengajak seluruh Insan PNM untuk terus menghidupkan nilai persatuan, kepedulian, dan kebermanfaatan dalam setiap langkah.

Nilai tersebut sejalan dengan peran PNM dalam mendampingi masyarakat prasejahtera. Bagi PNM, keadilan sosial bukan hanya sebuah gagasan, tetapi juga diwujudkan melalui upaya membuka kesempatan yang lebih luas bagi kelompok masyarakat yang selama ini memiliki keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan pemberdayaan.

Direktur Utama PNM, Kindaris, mengingatkan bahwa tantangan ke depan akan semakin besar. Namun, sinergi dan tekad bersama menjadi kekuatan untuk terus menghadirkan manfaat.

"Tugas PNM ke depan tentu semakin menantang, tetapi dengan tekad yang kuat dan sinergi yang berkelanjutan, kita pasti mampu menghadirkan pembiayaan dan pemberdayaan yang memberi manfaat lebih."

Bersama di Setiap Langkah

Memasuki usia ke-27, PNM membawa filosofi **“bersama di setiap langkah, menemani di setiap perjalanan.”**

Filosofi tersebut mencerminkan komitmen untuk tidak hanya hadir ketika masyarakat membutuhkan akses permodalan, tetapi juga mendampingi proses mereka untuk bertumbuh.

Namun, perjalanan pemberdayaan tidak hanya berbicara tentang pertumbuhan ekonomi. PNM meyakini bahwa keberlanjutan juga membutuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Karena itu, perayaan ulang tahun tidak hanya diisi dengan seremoni, tetapi diterjemahkan menjadi aksi yang manfaatnya diharapkan dapat dirasakan jauh melampaui momentum perayaan itu sendiri.



27.000 Pohon untuk Masa Depan

Sebagai bagian dari syukur perjalanan 27 tahun, PNM bergerak serentak di 58 wilayah di seluruh Indonesia dengan menanam 27.000 pohon.

Gerakan ini menjadi simbol sederhana dari sebuah komitmen jangka panjang: menghijaukan lingkungan, menjaga keseimbangan alam, sekaligus meninggalkan jejak kebaikan bagi generasi berikutnya.

Seperti pohon yang tumbuh dari akar yang kokoh, manfaat pemberdayaan juga dibangun secara bertahap. Dari langkah-langkah kecil yang dilakukan bersama, PNM berharap dapat

menghadirkan perubahan yang lebih luas bagi masyarakat, lingkungan, dan masa depan Indonesia.

Di usia 27 tahun, perjalanan PNM memasuki babak baru. Identitas perusahaan berkembang, organisasi terus bertransformasi, dan tantangan ke depan pun semakin beragam. Namun satu hal tetap menjadi benang merah: **kebermanfaatan**.

Dari mendampingi perempuan pengusaha ultra mikro hingga menanam ribuan pohon di berbagai wilayah, setiap langkah memiliki tujuan yang sama—menumbuhkan sesuatu yang dapat memberi manfaat lebih luas.

Pekan Nasional Mengajar *Special Edition:* Menjemput Impian di Tepian Indonesia



Setiap anak berhak memiliki ruang untuk belajar, mengenali potensi diri, dan berani merancang masa depan. Semangat itulah yang membawa PT Permodalan Nasional Madani (Persero) menghadirkan PNM Mengajar *Special Edition: Menjemput Impian di Tepian Indonesia* di SD Inpres Wae Moto, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Berbeda dari kegiatan PNM Mengajar pada umumnya, edisi kali ini tidak hanya menghadirkan kegiatan belajar dan berbagi inspirasi. PNM juga melakukan revitalisasi SD Inpres Wae Moto untuk menciptakan ruang belajar yang lebih nyaman dan mendukung tumbuh kembang anak-anak.

Kehadiran PNM di Wae Moto menjadi bagian dari komitmen perusahaan untuk memperluas dampak sosial hingga wilayah yang memiliki keterbatasan akses dan fasilitas pendidikan.

Bagi PNM, menemani mimpi anak bukan sekadar berbagi pengetahuan, tetapi juga memastikan mereka memiliki lingkungan yang mendukung proses belajar.

Dari PNM Mengajar ke Tepian Indonesia

PNM Mengajar merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PNM yang berfokus pada peningkatan kapasitas generasi muda.

Dalam rangkaian HUT ke-27 PNM, program ini sebelumnya hadir melalui Pekan Nasional Mengajar bertajuk “Berkelana: Belajar Kewirausahaan, Literasi Kesehatan & Dampak Keberlanjutan.” Sebanyak 2.700 siswa dan siswi SMK di berbagai wilayah Indonesia memperoleh kesempatan belajar bersama Insan PNM mengenai kewirausahaan di era digital, kesehatan mental, hingga isu keberlanjutan.

Melalui PNM Mengajar, semangat yang sama kemudian dibawa lebih jauh ke Wae Moto. Jika sebelumnya PNM Mengajar banyak membuka wawasan siswa mengenai dunia profesional dan kewirausahaan, kali ini PNM juga menyentuh fondasi penting dalam pendidikan: tersedianya ruang belajar yang lebih layak.

Bukan Sekadar Datang dan Mengajar

Bagi PNM, pembangunan sumber daya manusia perlu dimulai sejak dini. Pendidikan tidak hanya ditentukan oleh materi yang diterima anak di dalam kelas, tetapi juga lingkungan yang membuat mereka nyaman untuk belajar, bertanya, dan mengembangkan rasa ingin tahu.

karena itu, revitalisasi SD Inpres Wae Moto menjadi bagian penting dari PNM Mengajar *Special Edition*.

Ruang belajar yang diperbaiki diharapkan menjadi tempat anak-anak memperoleh pengalaman pendidikan yang lebih baik.

Pada saat yang sama, para Insan PNM juga hadir untuk memberikan pengalaman dan inspirasi kepada siswa.

Keterlibatan para profesional PNM, termasuk Direktur Utama PNM, Kindaris, turut mendekatkan anak-anak pada beragam perspektif mengenai masa depan dan cita-cita.

“Karena setiap perjuangan layak ditemani. PNM percaya, menghadirkan ruang belajar yang lebih baik bukanlah akhir dari sebuah perubahan, melainkan awal lahirnya generasi yang kelak membawa manfaat bagi banyak orang.”

Pesan tersebut menegaskan bahwa revitalisasi sekolah bukanlah tujuan akhir. Ruang kelas yang lebih nyaman justru menjadi awal bagi proses belajar, tumbuhnya rasa percaya diri, dan berkembangnya mimpi anak-anak.



Menjemput Impian, Menemani Perjalanan

PNM Mengajar *Special Edition* juga membawa semangat Hari Anak Nasional yang diperingati setiap 23 Juli. Momentum tersebut mengingatkan bahwa masa depan Indonesia berada pada generasi yang hari ini sedang belajar di ruang-ruang kelas.

PNM Mengajar edisi ini menunjukkan bahwa mendukung pendidikan tidak selalu harus dimulai dari sesuatu yang rumit.

Kadang, perubahan dimulai dengan memastikan seorang anak memiliki tempat yang nyaman untuk duduk dan belajar. Kemudian hadir seseorang yang mengatakan bahwa ia boleh memiliki cita-cita setinggi apa pun.

Setelah menjangkau ribuan siswa melalui PNM Mengajar di berbagai daerah, perjalanan kali ini membawa PNM lebih dekat kepada anak-anak di tepian Indonesia.

Bukan hanya untuk datang.

Bukan hanya untuk mengajar.

Tetapi untuk meninggalkan sesuatu yang dapat terus digunakan setelah kegiatan berakhir: ruang belajar yang lebih baik, pengalaman baru, dan keberanian untuk terus bermimpi.

Dari SD Inpres Wae Moto di Manggarai Barat, mimpi-mimpi itu mungkin terlihat kecil hari ini. Namun seperti pendidikan itu sendiri, hasilnya akan tumbuh seiring waktu.

Karena setiap anak memiliki potensi untuk melangkah jauh.

Dan terkadang, yang mereka butuhkan hanyalah seseorang yang bersedia datang ke tepian untuk mengatakan:

impianmu juga layak diperjuangkan.



Grand Final PFL 2026, Panggung Prestasi dan Pemberdayaan

Ribuan penonton memadati GOR Universitas Negeri Yogyakarta pada 14 Juni 2026 untuk menyaksikan puncak kompetisi Pro Futsal League (PFL) 2026. Di tengah atmosfer pertandingan dan semangat para atlet mengejar prestasi, *Grand Final* PFL juga menghadirkan ruang bagi pengusaha ultra mikro untuk memperkenalkan dan memasarkan produk mereka kepada masyarakat.

Sebagai sponsor utama PFL 2025/2026, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) turut menghadirkan nasabah PNM Mekaar untuk membuka kesempatan pemasaran produk secara langsung kepada sekitar 5.400 penonton yang hadir.

Keterlibatan nasabah menjadi bagian dari upaya PNM untuk membawa pemberdayaan ke ruang yang lebih luas. Ajang olahraga tidak hanya menjadi tempat lahirnya prestasi, tetapi juga dapat menciptakan peluang ekonomi bagi perempuan pengusaha ultra mikro.

Ketika Olahraga Membuka Peluang Usaha

Keramaian *Grand Final* PFL menjadi kesempatan bagi nasabah untuk menjangkau konsumen yang lebih beragam. Produk-produk usaha mereka dapat diperkenalkan langsung kepada ribuan pengunjung dalam momentum olahraga nasional yang memiliki daya tarik besar.

Bagi pengusaha ultra mikro, akses pasar menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan usaha. Karena itu, PNM tidak hanya memberikan akses pembiayaan, tetapi juga terus membuka ruang promosi dan pemasaran melalui berbagai kegiatan serta kolaborasi.

Di satu sisi, para pemain futsal menunjukkan daya juang dan kemampuan terbaik di lapangan. Di sisi lain, para perempuan pengusaha ultra mikro menunjukkan semangat yang sama melalui usaha yang mereka bangun dan pertahankan untuk menopang ekonomi keluarga.

Dengan mempertemukan olahraga, masyarakat, dan pengusaha ultra mikro dalam satu ruang, *Grand Final* PFL 2026 menunjukkan bahwa sebuah pertandingan dapat menghadirkan dampak yang lebih luas.



Dari Data ke Lapangan, Memotret Perempuan Penggerak Ekonomi

Kolaborasi PNM, BPS, dan Kemen PPPA dalam Sensus Ekonomi 2026 tidak berhenti di ruang diskusi. Dari *kick off* di Jakarta hingga kunjungan langsung ke usaha nasabah PNM Mekaar di Bandung, peran perempuan pengusaha ultra mikro terlihat nyata dalam menggerakkan ekonomi keluarga sekaligus menciptakan dampak bagi lingkungan.

Perempuan memiliki peran yang semakin besar dalam roda perekonomian Indonesia. Di balik usaha rumahan, warung sederhana, hingga berbagai bisnis ultra mikro, ada jutaan perempuan yang setiap hari menjaga penghasilan keluarga sekaligus menciptakan aktivitas ekonomi di lingkungannya.

Peran tersebut menjadi perhatian dalam kolaborasi Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui Sensus Ekonomi 2026 (SE2026).

Kolaborasi bertajuk “Bersama Perempuan Berdaya Membangun Ekonomi Indonesia” resmi dimulai melalui *kick off* di Jakarta pada 3 Juli 2026. Langkah ini menjadi awal untuk memotret lebih dekat kontribusi perempuan pengusaha ultra mikro sekaligus menghadirkan data yang dapat menjadi dasar kebijakan pemberdayaan perempuan di masa mendatang.

Berdasarkan data BPS yang disampaikan dalam kegiatan tersebut, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan Indonesia mencapai sekitar 56 persen, dengan sekitar 32 persen di antaranya berstatus sebagai pengusaha. Angka tersebut memperlihatkan bahwa perempuan bukan hanya bagian dari aktivitas ekonomi keluarga, tetapi juga menjadi salah satu penggerak ekonomi nasional.

Sensus Ekonomi 2026 merupakan sensus ekonomi kelima yang diselenggarakan BPS

setiap sepuluh tahun sekali dan menjangkau 38 provinsi serta 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Keterlibatan PNM menjadi relevan karena program PNM Mekaar memiliki basis perempuan pengusaha ultra mikro yang tersebar hingga berbagai pelosok daerah. Kehadiran mereka diharapkan dapat memberikan gambaran yang semakin utuh mengenai aktivitas ekonomi perempuan di tingkat akar rumput.



Menteri PPPA menyampaikan apresiasi terhadap nasabah Mekaar.

“Ibu-ibu Mekaar adalah pahlawan keluarga dan pahlawan bangsa. Kita harus apresiasi perempuan ini yang tidak akan diam untuk urusan keluarga, akan melakukan yang terbaik.”



Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti, juga menilai nasabah Mekaar menjadi salah satu gambaran perempuan berdaya yang berkontribusi terhadap perputaran ekonomi Indonesia.

Bagi Direktur Utama PNM, Kindaris, kolaborasi lintas lembaga ini menjadi penting karena peran perempuan tidak dapat dilepaskan dari ketahanan ekonomi keluarga maupun pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Dua minggu setelah *kick off*, kolaborasi tersebut bergerak dari ruang diskusi menuju lapangan.

Pada 17 Juli 2026, Menteri PPPA bersama Kepala BPS mengunjungi salah satu usaha nasabah PNM Mekaar di Bandung. Kunjungan ini memberikan kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana pemberdayaan perempuan berkembang dari akses pembiayaan menjadi usaha yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Usaha yang dikunjungi mengembangkan konsep ekonomi sirkular melalui pengolahan sampah organik dan anorganik. Sampah organik dimanfaatkan untuk budidaya maggot, kemudian maggot digunakan sebagai pakan lele dan ayam sehingga membentuk rantai usaha yang saling terhubung.

Menteri PPPA mengapresiasi pendekatan tersebut karena menunjukkan bahwa perempuan dapat menjadi agen perubahan bagi keluarga sekaligus lingkungan.

Kunjungan tersebut menghadirkan gambaran nyata di balik angka-angka yang menjadi bagian dari Sensus Ekonomi 2026. Di lapangan, pemberdayaan tidak hanya tercermin dari bertambahnya pendapatan, tetapi juga dari munculnya inovasi, keberanian mencoba cara baru, dan kemampuan perempuan menciptakan manfaat di lingkungan sekitarnya.



PNM Excellence Award 2026, Merayakan Kinerja, Menggerakkan Budaya



Melalui “*The Symphony of Excellence*”, PNM menempatkan apresiasi bukan sekadar sebagai penghargaan atas capaian, tetapi sebagai ruang untuk menumbuhkan inovasi, kolaborasi, dan praktik baik di tengah lebih dari 70 ribu Insan PNM.

Transformasi perusahaan tidak selalu hadir melalui perubahan yang terlihat besar dari luar. Sering kali, perubahan justru dimulai dari hal-hal yang berlangsung setiap hari: bagaimana seseorang menjalankan pekerjaannya, bagaimana sebuah tim berkolaborasi, bagaimana praktik baik dibagikan, hingga keberanian menghadirkan cara baru untuk bekerja lebih efektif.

Setelah 27 tahun bertumbuh, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) memiliki lebih dari 70 ribu Insan PNM yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Skala tersebut membuat budaya kerja memiliki peran semakin penting. Bukan sekadar nilai yang tertulis, tetapi sesuatu yang perlu hadir dalam perilaku sehari-hari—melalui kemauan untuk terus belajar, bekerja dengan empati, saling mendukung, melayani nasabah sepenuh hati, serta berani berinovasi dan menjadi teladan di lingkungan kerja.

Semangat tersebut menjadi fondasi hadirnya PNM *Excellence Awards* 2026.

Program ini tidak hanya dirancang sebagai ruang apresiasi terhadap individu maupun tim yang menunjukkan kontribusi terbaik. Lebih jauh, PNM *Excellence Awards* menjadi bagian dari upaya mendorong transformasi budaya internal agar semakin produktif, kolaboratif, dan adaptif.

Satu Simfoni, Banyak Peran

Tema “*The Symphony of Excellence*” menggambarkan bagaimana sebuah pencapaian tidak pernah berdiri sendiri.

Seperti sebuah simfoni yang tercipta dari banyak instrumen dengan peran berbeda, keberhasilan perusahaan juga lahir dari kontribusi berbagai fungsi, unit kerja, dan individu yang bergerak menuju tujuan yang

sama. Ada yang bekerja langsung mendampingi nasabah, ada yang memastikan proses bisnis berjalan, ada yang menghadirkan inovasi, dan ada pula yang menguatkan sistem serta tata kelola di belakangnya.

Semua memiliki peran.

Melalui tema tersebut, PNM ingin menegaskan bahwa kinerja unggul bukan hanya tentang pencapaian individu, melainkan tentang kemampuan seluruh Insan PNM membangun harmoni melalui kerja sama dan semangat bersama.

Dalam konteks perusahaan dengan puluhan ribu insan yang tersebar di berbagai daerah, semangat ini menjadi semakin relevan. Perbedaan fungsi, wilayah, dan tanggung jawab tidak seharusnya menjadi jarak, tetapi dapat menjadi kekuatan ketika setiap bagian mampu saling melengkapi.

Budaya yang Tumbuh dari Manusia

Perjalanan 27 tahun PNM menunjukkan bahwa transformasi perusahaan pada akhirnya tidak dapat dilepaskan dari manusianya. Sistem dapat diperbarui. Struktur dapat disesuaikan. Teknologi dapat berkembang. Namun budaya perusahaan akan benar-benar hidup ketika nilai tersebut diterjemahkan oleh setiap individu dalam cara mereka bekerja dan berinteraksi.

Karena itu, ruang apresiasi menjadi penting untuk menghadirkan contoh nyata. Ketika sebuah inovasi mendapat pengakuan, Insan PNM lainnya dapat melihat bahwa keberanian mencoba sesuatu yang lebih baik memiliki nilai. Ketika kolaborasi sebuah tim diapresiasi, semakin banyak orang memahami bahwa hasil terbaik tidak selalu dibangun sendiri. Begitu pula ketika keteladanan dan dedikasi mendapat tempat, nilai-nilai tersebut memiliki peluang lebih besar untuk diteruskan kepada lingkungan kerja yang lebih luas.



“Apresiasi bukan hanya tentang memberikan penghargaan, tetapi tentang menyalakan semangat agar setiap Insan PNM berani berinovasi, saling belajar, dan membawa praktik baik ke lingkungan kerjanya.”

“The Symphony of Excellence” pada akhirnya menggambarkan satu pesan sederhana: keunggulan akan terasa lebih kuat ketika dibangun bersama.

Setiap individu mungkin memainkan peran yang berbeda, tetapi seluruhnya memiliki ruang untuk memberi kontribusi. Setiap ide mungkin bermula dari satu tempat, tetapi dapat memberi manfaat lebih besar ketika dibagikan. Dan setiap apresiasi dapat menjadi awal munculnya inspirasi baru bagi lingkungan kerja yang lain.

Melalui PNM *Excellence Awards* 2026, PNM terus mendorong agar budaya kerja yang produktif, adaptif, inovatif, dan kolaboratif semakin hidup dalam keseharian.

Karena setelah 27 tahun perjalanan perusahaan, transformasi berikutnya bukan hanya tentang seberapa jauh PNM dapat melangkah, tetapi juga tentang bagaimana lebih dari 70 ribu Insan PNM dapat bergerak dalam satu harmoni untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan, nasabah, dan masyarakat.

PNM dan SURGE Buka Cakrawala Digital bagi Nasabah Mekaar

Internet kini bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi.

Bagi pengusaha ultra mikro, konektivitas dapat membuka akses menuju pengetahuan, pasar baru, pemasaran digital, hingga pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk pengembangan usaha.

Melihat peluang tersebut, PNM menjalin kolaborasi dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk atau SURGE.

Kerja sama tersebut diresmikan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman di Ruang Pintar Sinar Mentari, Solo, pada 12 Agustus 2026.

Melalui kolaborasi ini, Ruang Pintar Sinar Mentari dilengkapi dengan Internet Rakyat. Manfaatnya tidak hanya dirasakan nasabah Mekaar.

Anak-anak nasabah dan masyarakat sekitar juga dapat menggunakan konektivitas tersebut untuk belajar dan beraktivitas.

Pelatihan dalam program ini juga mengenalkan media sosial seperti TikTok serta pemanfaatan AI untuk mencari ide, membuat materi promosi, hingga



mendukung pengembangan produk. Namun terbukanya akses digital juga membawa tantangan baru.

Nasabah perlu memahami keamanan digital dan tidak mudah mempercayai informasi, tautan, maupun tawaran yang tidak jelas. Karena itu, literasi digital menjadi bagian penting dari kolaborasi.

Wali Kota Surakarta, Respati Achmad Ardianto, turut mengapresiasi pendekatan PNM yang mendampingi pengusaha mikro secara langsung.

Bagi PNM, pemberdayaan memang tidak berhenti pada pembiayaan.

Di era digital, pengetahuan, konektivitas, dan kemampuan menggunakan teknologi menjadi bagian dari bekal yang dibutuhkan pengusaha ultra mikro untuk terus berkembang.

Internet akhirnya bukan hanya menjadi koneksi menuju dunia digital. Ia juga menjadi koneksi menuju informasi, pasar, dan peluang baru.



Bersama OJK Perkuat Literasi UMKM Aceh



Akses pembiayaan yang luas perlu berjalan bersama literasi dan pendampingan yang kuat. Semangat ini menjadi dasar kolaborasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Aceh dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui PKU Akbar bertema “Sinergi Finansial: Wujudkan UMKM Tangguh dan Berkelanjutan” di Banda Aceh, 14 Agustus 2026.

Kegiatan yang diikuti nasabah PNM Mekaar ini turut dihadiri Deputy Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Jasmi, Kepala OJK Provinsi Aceh Daddi Peryoga, Wali Kota Banda Aceh Illiza Sa’aduddin Djamal, serta Direktur Operasional dan Hubungan Kelembagaan PNM Lalu Dodot Patria Ary. Melalui PKU Akbar, nasabah mendapatkan penguatan mengenai pengelolaan usaha, pencatatan keuangan, pemanfaatan pembiayaan secara produktif, hingga kesiapan memperluas pasar. Jasmi menegaskan bahwa pembiayaan akan memberi dampak lebih besar ketika diiringi pendampingan, kedisiplinan mengelola keuangan, pemahaman pasar, serta pemanfaatan teknologi digital.

Urgensi penguatan literasi terlihat dari hasil SNLIK 2026. Indeks inklusi keuangan Aceh mencapai 96,43 persen, sementara indeks literasi keuangan berada di 66,33 persen. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa luasnya akses terhadap layanan keuangan masih perlu diimbangi dengan pemahaman agar pembiayaan dapat digunakan secara tepat, produktif, dan berkelanjutan.

Di sisi lain, per Juni 2026, *outstanding* piutang program Mekaar di Aceh tercatat Rp1,03 triliun, sedangkan ULaMM mencapai Rp62,44 miliar, seluruhnya berbasis prinsip syariah. Angka tersebut memperlihatkan kuatnya peran pembiayaan syariah dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat Aceh.

Melalui sinergi OJK, pemerintah daerah, dan PNM, pemberdayaan UMKM tidak berhenti pada akses modal. Pendampingan, literasi, dan peningkatan kapasitas menjadi fondasi agar perempuan pengusaha ultra mikro mampu mengelola usahanya dengan lebih sehat, memperluas pasar, dan tumbuh lebih tangguh.

Mba Maya 2026, Perkuat Usaha Berkah dari Akar Rumput

Pemberdayaan tidak berhenti ketika pelaku usaha mendapatkan akses modal. Agar usaha mampu bertahan dan berkembang, dibutuhkan pengetahuan, pendampingan, jejaring, serta ekosistem yang mendukung.

Semangat tersebut kembali dihadirkan melalui *Kick-Off Program Mba Maya* (Membina dan Memberdaya) 2026 bertema “Usaha Berkah dalam Bingkai Ekonomi Syariah” yang digelar di Menara PNM, Jakarta, Rabu, 6 Mei 2026.

Program ini merupakan kolaborasi antara PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha, khususnya para nasabah PNM Mekaar yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Kick-off dibuka oleh Menteri Koperasi Ferry Juliantono, Direktur Pembiayaan Syariah LPDB KUMKM Ari Permana, Pengurus Pusat MES Siti Ma’rifah, serta para nasabah PNM yang mengikuti kegiatan secara langsung maupun daring.

Menkop Ferry mengapresiasi konsistensi PNM dalam menggandeng MES sebagai mitra strategis untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah.

“Saya menyambut baik keberlanjutan program ini sebagai wujud sinergi nyata dalam pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis syariah, khususnya dalam mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha, termasuk ibu-ibu nasabah Mekaar.”





Melanjutkan Dampak dari Tahun Sebelumnya

Mba Maya bukan program yang baru dimulai tahun ini. Sepanjang 2025, program tersebut telah menjangkau masyarakat melalui 248 kegiatan di 20 kabupaten/kota dan 173 kecamatan.

Pelaksanaannya melibatkan 17 pengurus daerah MES dan 84 narasumber, dengan total penerima manfaat mencapai 10.924 peserta. Angka tersebut menunjukkan bahwa Mba Maya tidak hanya menjadi ruang berbagi pengetahuan, tetapi juga berkembang sebagai salah satu sarana pendampingan bagi pelaku usaha di tingkat akar rumput.

Selain Mba Maya, PNM dan MES juga menjalankan kolaborasi melalui pelatihan serta pendampingan UMKM halal. Program tersebut telah diselenggarakan di tujuh kabupaten/kota dengan total 412 peserta.

Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha sekaligus memperkuat kesiapan mereka dalam membangun usaha yang sesuai dengan prinsip halal, termasuk dalam proses sertifikasi.

Bagi usaha ultra mikro, sertifikasi halal tidak hanya berbicara mengenai kepatuhan terhadap standar. Legalitas tersebut juga dapat menjadi nilai tambah yang memperkuat kepercayaan konsumen serta membuka peluang pasar yang lebih luas.

Menkop menilai pendekatan tersebut penting karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh pendampingan praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha sehari-hari.

Dari Membina hingga Memberdayakan

Pengusaha ultra mikro tidak hanya diberikan informasi mengenai bagaimana menjalankan usaha, tetapi juga didorong untuk memiliki kapasitas yang lebih baik agar mampu mengambil keputusan dan mengembangkan bisnis secara mandiri.

Pembinaan memberikan pengetahuan. Pendampingan membantu pengetahuan tersebut diterapkan.

Sementara pemberdayaan memberikan ruang agar pelaku usaha semakin percaya diri untuk berkembang.

Dengan menggabungkan kekuatan jaringan PNM di tingkat akar rumput dan ekosistem ekonomi syariah yang dibangun MES, Mba Maya 2026 diharapkan dapat menjangkau lebih banyak pelaku usaha dan menciptakan manfaat yang semakin luas.

Sebab usaha yang berkelanjutan bukan hanya membutuhkan modal untuk memulai. Ia membutuhkan pengetahuan untuk berkembang, pendampingan untuk menghadapi tantangan, serta ekosistem yang memberi kesempatan untuk terus tumbuh.

Melalui Mba Maya 2026, PNM dan MES membawa semangat tersebut lebih dekat kepada pelaku usaha: membina agar semakin mampu, memberdayakan agar semakin mandiri, dan menumbuhkan usaha yang tidak hanya berkembang, tetapi juga membawa keberkahan.

PORSENI PNM 2026

Dari ruang kerja menuju arena pertandingan dan panggung seni, PORSENI PNM 2026 mempertemukan Insan PNM dari berbagai penjuru Indonesia dalam satu semangat: berprestasi, berkolaborasi, dan tumbuh bersama.

Satu Lapangan,
Satu Semangat,
Satu PNM



Untuk beberapa hari, rutinitas kerja berganti menjadi pertandingan, musik, tari, hingga gelak tawa. Insan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang sehari-hari mendampingi nasabah dan menggerakkan roda pemberdayaan, kali ini bertukar peran menjadi atlet, penyanyi, penari, musisi, hingga komika.

Semangat itu mencapai puncaknya pada *Grand Final PORSENI PNM 2026*, Sabtu, 22 Agustus 2026 di BRILiaN Stadium, Jakarta.

Mengusung tema “Sinergi dalam Prestasi, Membangun Bersama PNM”, PORSENI bukan semata ajang mencari juara. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi ruang untuk mempertemukan Insan PNM lintas wilayah, membangun kedekatan, sekaligus memperkuat rasa sebagai satu keluarga besar.

Dari Enam Kota Menuju Satu Panggung

Perjalanan menuju Grand Final telah dimulai jauh sebelumnya.

Pada 11 Juli 2026, babak kualifikasi olahraga digelar serentak di Medan, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, dan Makassar. Sejumlah cabang dipertandingkan, mulai dari Mini Soccer Putra, Bulu Tangkis, Tenis Meja, hingga Padel.

Semangat kompetisi kemudian berlanjut pada 14–18 Juli melalui berbagai kategori yang digelar secara digital. E-sports Mobile Legends, Dance Competition, PNM Idol, Band Competition, hingga Standup Comedy menjadi ruang bagi Insan PNM untuk menunjukkan sisi lain dari diri mereka di luar pekerjaan sehari-hari.

Sebanyak 58 Cabang, Kantor Pusat, dan Perusahaan Anak PNM ikut ambil bagian dalam rangkaian ini.

Dari ribuan peserta yang mengikuti babak kualifikasi, 277 atlet dan ofisial akhirnya melaju menuju *Grand Final*. Mereka membawa bukan hanya nama wilayah masing-masing, tetapi juga semangat rekan-rekan yang telah berjuang bersama sejak tahap awal.

Ketika One PNM Menjadi Nyata

Di balik setiap pertandingan ada persiapan. Di balik setiap penampilan ada keberanian untuk mencoba. Dan di balik setiap kemenangan ada dukungan banyak orang.

PORSENI PNM 2026 memperlihatkan bahwa kekuatan perusahaan tidak hanya dibangun melalui target dan capaian bisnis. Ada kebersamaan, rasa memiliki, dan hubungan antarmanusia yang ikut menjadi fondasi agar organisasi terus bergerak.

Trofi mungkin menjadi simbol kemenangan. Namun cerita terbesar dari PORSENI justru lahir ketika ribuan Insan PNM dari berbagai wilayah dapat bertemu dalam satu panggung, saling mendukung, dan membawa pulang semangat baru ke tempat kerja masing-masing.

Karena pada akhirnya, PORSENI bukan hanya tentang menjadi yang tercepat, terkuat, atau terbaik. Ia tentang bagaimana ribuan Insan PNM bergerak dalam satu semangat—bertanding bersama, bertumbuh bersama, dan menjadi *One PNM*.



Leni Haini, Mendayung Perubahan dari Danau Sipin

Dulu, Danau Sipin menjadi arena tempat Leni Haini mengukir prestasi sebagai atlet dayung. Kini, perairan yang sama menjadi tempatnya memperjuangkan sesuatu yang lebih besar: lingkungan yang lebih bersih, penghidupan bagi masyarakat, dan masa depan keluarga.

Bagi Leni Haini, air telah menjadi bagian dari perjalanan hidupnya sejak lama. Sebagai mantan atlet dayung, ia pernah membawa nama Indonesia hingga meraih medali emas di Taipei. Namun setelah meninggalkan dunia olahraga profesional, kedekatannya dengan air tidak ikut berakhir. Justru dari Danau Sipin di Jambi, perjalanan baru Leni dimulai.

Sekitar 2013, Leni masih aktif melatih anak-anak di sekitar Danau Sipin untuk menjadi atlet dayung. Di tengah aktivitas itu, ia melihat kondisi danau yang jauh dari kata ideal. Sampah memenuhi perairan, sementara

kawasan di sekitarnya juga memiliki citra sosial yang kurang baik. Kondisi tersebut perlahan menumbuhkan keinginannya untuk melakukan sesuatu.

Bersama sang suami, Leni kemudian mendirikan Bank Sampah Dayung Habibah pada 2013. Nama “Habibah” diambil dari nama anak ketiganya yang mengalami kondisi kesehatan langka. Bagi Leni, merawat lingkungan kemudian memiliki makna yang sangat personal: menjaga kehidupan, sebagaimana ia merawat dan memperjuangkan keluarganya.





Perjuangan Leni tidak selalu mudah. Ia sempat dicibir, disebut pemulung, bahkan perahu yang digunakannya untuk mengambil sampah pernah dibakar. Namun ia tetap melanjutkan langkahnya.

Saat usaha bank sampah nyaris berhenti dan kebutuhan keluarga meningkat, Leni mengenal PNM Mekaar. Pembiayaan yang diterimanya membantu menghidupkan kembali usaha jual beli sampah sekaligus membuka peluang usaha lain seperti teh herbal dan makanan ringan.

Kini, Bank Sampah Dayung Habibah telah berkembang dan melibatkan delapan karyawan. Setiap hari, Leni bersama tim dapat mengumpulkan sekitar 2–4 ton sampah dari Danau Sipin.

Plastik dan besi dipilah untuk dijual, sementara sampah organik serta eceng gondok diolah menjadi kompos. Sisa buah-buahan juga dimanfaatkan menjadi *eco-enzyme* untuk mendukung perawatan air danau.

Gerakan ini turut melibatkan 45 nasabah PNM Mekaar dan sekitar 650 warga yang rutin menyetorkan sampah setiap minggu. Dari aktivitas tersebut, Leni mampu memperoleh penghasilan sekaligus membuka manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Ketika Danau Menjadi Sumber Kehidupan

Perubahan yang dibawa Leni tidak berhenti pada lingkungan. Danau Sipin yang dahulu identik dengan kekumuhan perlahan berkembang menjadi salah satu lokasi wisata, sementara anak-anak di sekitar danau turut dirangkul melalui kegiatan edukasi dan kesempatan bekerja.

Konsistensinya juga mendapat berbagai apresiasi, termasuk dukungan fasilitas dari pemerintah, penghargaan lingkungan, serta kepercayaan sebagai *Local Champion*. Namun bagi Leni, salah satu pencapaian terbesarnya adalah mampu membiayai pendidikan anak-anaknya hingga lulus perguruan tinggi.

“Jangan pernah malu berbuat baik, karena dari hal kecil yang diremehkan, kita bisa membawa perubahan besar.”

Dulu, Leni mendayung untuk meraih prestasi. Kini, ia mendayung untuk menjaga Danau Sipin sekaligus menghidupkan harapan bagi banyak orang.



Jamu Dewi Poetri: Dari Jamu Tradisional Menuju Usaha Naik Kelas



Memiliki modal usaha belum tentu membuat sebuah bisnis langsung berkembang.

Bagi banyak pengusaha ultra mikro, tantangan justru muncul setelah usaha mulai berjalan.

Bagaimana membuat produk terlihat berbeda? Bagaimana menentukan kemasan yang menarik? Bagaimana memasarkan barang melalui media sosial? Bagaimana memperluas jejaring? Dan bagaimana meyakinkan orang lain bahwa produk yang dibuat dari rumah memiliki kualitas yang layak bersaing?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi tantangan sehari-hari bagi jutaan pengusaha kecil.

Karena itulah PNM melalui Mekaarpreneur berupaya membawa proses pemberdayaan melampaui akses pembiayaan.

Program ini menghadirkan proses inkubasi usaha yang memberikan kesempatan kepada nasabah untuk belajar, mencoba, mendapatkan pendampingan, hingga memperluas pengalaman bisnis.

Salah satu nasabah yang merasakan manfaat tersebut adalah Yuliana Dewi Putri.

Melalui produk *herbal drink* yang dikembangkanya, Yuliana mengikuti berbagai pelatihan hingga berhasil menjadi Juara 1 Mekaarprenneur di lingkup Bekasi-Jakarta.

Namun bagi Yuliana, nilai terbesar dari proses tersebut tidak hanya berada pada kemenangan.

Ia mendapatkan pengetahuan baru tentang branding dan pemasaran digital. Ia bertemu sesama pengusaha. Ia memperoleh kesempatan berkolaborasi. Bahkan pengetahuan yang didapat kemudian dibagikan kembali kepada anggota kelompoknya.

Di situlah proses pemberdayaan bergerak. Satu orang belajar, kemudian pengetahuan menyebar kepada yang lain.

Pengalaman semacam itu memberikan dampak yang sulit diukur hanya melalui angka.

Salah satunya adalah kepercayaan diri. Pengusaha yang sebelumnya merasa usahanya terlalu kecil mulai memahami bahwa produk mereka memiliki peluang. Mereka tidak lagi hanya menunggu pembeli datang.

Perlahan, mereka mulai belajar mencari pasar.

Pemberdayaan Adalah Jembatan

Realitas pengusaha ultra mikro menunjukkan bahwa keterbatasan modal hanya satu dari sekian banyak tantangan.

Literasi usaha yang terbatas, akses pasar yang sempit, pengelolaan keuangan, hingga minimnya pengalaman pemasaran kerap menjadi hambatan berikutnya.

Ketika modal bertemu dengan pengetahuan, jejaring, pengalaman, dan keberanian, sebuah usaha memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang.

Mekaarprenneur menjadi salah satu ruang di mana proses tersebut berlangsung. Nasabah bukan hanya diajak menjadi penerima pembiayaan.

Mereka didorong menjadi pengusaha yang semakin memahami produknya, pasarnya, dan potensi dirinya sendiri.

Pada akhirnya, naik kelas bukan semata tentang jumlah *omzet* atau ukuran usaha. Naik kelas juga berarti bertambahnya pengetahuan.

Akses pembiayaan menjadi awal untuk memperkuat usaha, sementara pendampingan, pelatihan, dan ruang belajar membantu Ibu Poetri semakin percaya diri dalam mengembangkan produk, memperluas pasar, dan membawa Jamu Dewi Poetri terus bertumbuh.



Naik Kelas Dimulai dari Cara Berpikir

Di berbagai wilayah, nasabah Mekaar yang mengikuti Mekaarprenneur memperoleh pengalaman yang mungkin sebelumnya jauh dari keseharian mereka.

Mereka belajar mempresentasikan usaha. Mereka mulai memahami bagaimana sebuah merek dibangun.

Mereka diperkenalkan kepada strategi pemasaran dan pengembangan produk. Mereka juga masuk ke lingkungan usaha yang membuat mereka melihat bisnis dalam perspektif lebih luas.



Novi, Menembus Batas untuk Mendampingi Nasabah

Bagi Fipi Novita Sari, menjadi Account Officer PNM Mekaar berarti siap hadir di mana pun nasabah berada. Dari perjalanan laut hingga jalan berbukit di Pulau Sebatik, setiap langkah menjadi bagian dari proses mendampingi perempuan pengusaha ultra mikro untuk terus tumbuh.

Pulau Sebatik menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan Fipi Novita Sari sebagai Account Officer (AO) PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Baru beberapa bulan ditempatkan di wilayah perbatasan tersebut, Novi sudah harus terbiasa dengan perjalanan yang tidak selalu mudah.

Untuk menemui nasabah, ia menempuh perjalanan dari unit menuju Pulau Bunyu, dilanjutkan menyeberang dengan perahu sekitar 15 menit, kemudian kembali melanjutkan perjalanan darat sekitar 40 menit. Jalan berkelok, berbukit, hingga perubahan cuaca menjadi bagian dari kesehariannya.

Namun bagi Novi, medan tersebut bukan alasan untuk berhenti. Justru dari perjalanan itulah ia dapat bertemu langsung dengan masyarakat dan memahami lebih dekat usaha yang dijalankan para nasabah.

Dekat dengan Nasabah, Belajar dari Lapangan

Saat ini, Novi mendampingi sekitar 18 kelompok dengan hampir 100 nasabah. Mayoritas menjalankan usaha rumput laut dan hasil laut, mulai dari udang hingga kerang tudai.

Interaksi langsung membuat Novi melihat bagaimana pembiayaan dapat memberikan perubahan. Salah satunya terlihat dari nasabah yang sebelumnya bekerja sebagai Mak Betang—membantu mengikat rumput laut—kemudian perlahan mampu membuka usaha sendiri.

“Sebelumnya hanya sebagai pekerja, sekarang mereka mulai memiliki usaha sendiri.”

Bagi Novi, perubahan tersebut menjadi salah satu hal yang membuat pekerjaannya terasa berarti. Ia tidak hanya menjalankan proses pembiayaan, tetapi juga menyaksikan dari dekat bagaimana sebuah usaha kecil dapat berkembang dan membuka peluang baru bagi keluarga maupun masyarakat sekitar.

Menemukan Arti dari Setiap Perjalanan

Bertugas sebagai AO juga memberi banyak pelajaran bagi Novi. Ia belajar berkomunikasi dengan karakter nasabah yang beragam, memahami kebutuhan masyarakat, sekaligus memperluas pengetahuan mengenai proses pembiayaan.

Pekerjaan ini juga memiliki arti personal. Penghasilan yang diperolehnya membantu mendukung pendidikan sang adik yang bersekolah di SMK jurusan Desain Komunikasi Visual.

Ke depan, Novi menyimpan mimpi untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan memberi manfaat kepada lebih banyak orang.



“Walaupun tidak bisa dibilang besar, saya ingin bisa membantu banyak orang.”

Perjalanan Novi di wilayah perbatasan masih panjang. Namun di tengah akses yang tidak selalu mudah, ia memilih terus melangkah karena setiap perjalanan membawanya lebih dekat kepada nasabah sekaligus kepada tujuan yang ingin ia capai.

Bagi Novi, menjadi AO bukan hanya tentang seberapa jauh perjalanan yang harus ditempuh, tetapi tentang seberapa besar manfaat yang dapat ditinggalkan di setiap tempat yang ia datangi.



Dari Posko ke Posko, PNM Terus Bergerak Dampingi Warga Terdampak Gempa NTT

Dari bantuan pangan hingga penyediaan akses air bersih, PNM Peduli bergerak mengikuti kebutuhan masyarakat terdampak gempa Nusa Tenggara Timur. Dukungan diberikan secara bertahap, seiring kondisi dan kebutuhan warga di pengungsian yang terus berkembang.

Gempa yang mengguncang Nusa Tenggara Timur pada Sabtu, 15 Agustus 2026, meninggalkan dampak bagi masyarakat, nasabah, maupun Insan PNM di sejumlah wilayah.

Sebanyak 47 unit kerja PNM di Flores turut terdampak. Dalam proses awal pemantauan, kondisi 792 karyawan PNM berhasil dikonfirmasi, sementara koordinasi dengan jaringan PNM di daerah terus dilakukan untuk memetakan kondisi nasabah dan masyarakat.

Melalui PNM Peduli, respons lapangan mulai dilakukan dengan mengaktifkan tim RESPATI. Tim bergerak sejak 16 Agustus membawa

kebutuhan awal seperti makanan instan dan obat-obatan. Namun hasil pemetaan menunjukkan bahwa kebutuhan pengungsi jauh lebih beragam, termasuk susu dan popok bayi, pembalut, hingga perlengkapan kebersihan.

Bantuan Mengikuti Kebutuhan di Lapangan

Pada 17 Agustus, sebanyak 147 paket bantuan senilai Rp144 juta diberangkatkan dan menjangkau 1.347 penerima manfaat di delapan titik pengungsian dan wilayah terdampak.



Sehari kemudian, bantuan kembali disalurkan ke Alok Timur berupa sembako serta perlengkapan kebersihan dan kesehatan pribadi senilai Rp15 juta.

Perjalanan tim kemudian berlanjut ke Posko Golosita, Posko Wangkung, dan Posko Kecamatan Sambi Rampas. Sedikitnya 1.101 pengungsi menerima bantuan berupa kebutuhan pangan dan kebutuhan harian. Di Posko Golosita, terdapat 158 pengungsi yang mayoritas merupakan nasabah PNM Mekaar. PNM Peduli juga ikut mendukung kebutuhan dapur umum di wilayah Reok dan sekitarnya.

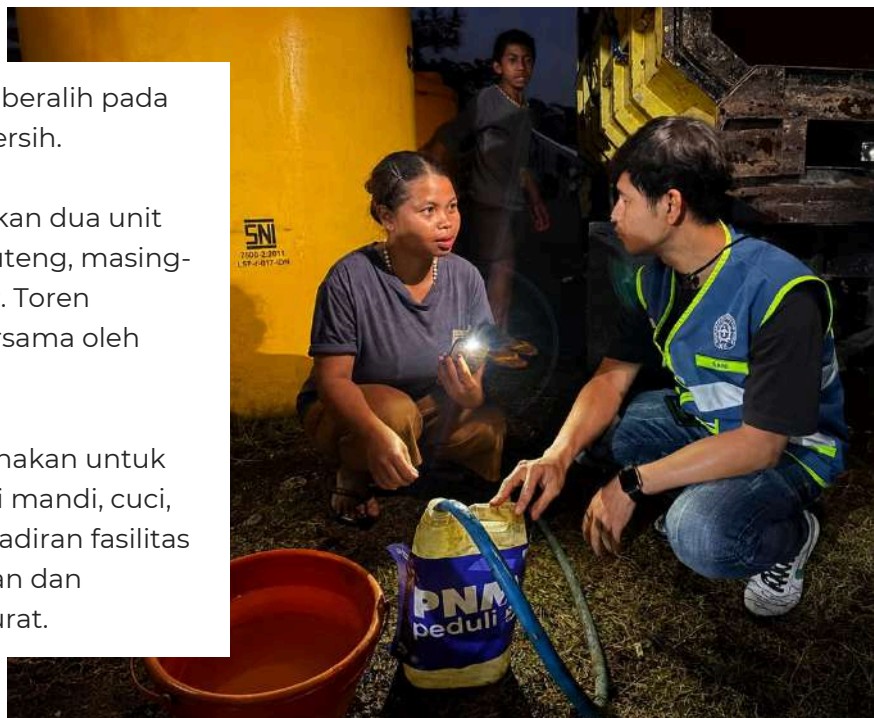
Bagi PNM, pola bantuan tersebut menjadi penting karena kebutuhan dalam situasi bencana dapat berubah dengan cepat. Bantuan tidak hanya dikirimkan, tetapi disesuaikan berdasarkan kondisi yang ditemukan langsung di lapangan.

Dari Pangan hingga Air Bersih

Memasuki tahap berikutnya, perhatian PNM beralih pada kebutuhan yang tidak kalah mendasar: air bersih.

Pada 21 Agustus 2026, PNM Peduli memberikan dua unit toren air untuk Posko Pengungsian Robo, Ruteng, masing-masing berkapasitas 2.200 liter dan 1.100 liter. Toren tersebut dipasang agar dapat digunakan bersama oleh warga selama berada di pengungsian.

Air yang bersumber dari PDAM Ruteng digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari mandi, cuci, kakus (MCK) hingga kebutuhan minum. Kehadiran fasilitas tersebut juga membantu menjaga kebersihan dan kesehatan warga selama masa tanggap darurat.



Dari makanan, kebutuhan bayi dan perempuan, perlengkapan kesehatan, dukungan dapur umum, hingga akses air bersih, PNM Peduli terus menyesuaikan bantuan dengan kebutuhan yang paling dekat dengan keseharian warga.

Pendampingan juga tidak berhenti ketika kebutuhan darurat selesai disalurkan. Bagi nasabah PNM Mekaar, gempa dapat berdampak pada berhentinya aktivitas usaha dan berkurangnya sumber penghasilan keluarga. Karena itu, kondisi nasabah tetap menjadi bagian dari pemantauan PNM selama proses pemulihan.

Dari satu posko ke posko lainnya, bentuk bantuan mungkin berbeda. Namun semangat yang dibawa tetap sama: **hadir berdasarkan kebutuhan nyata dan menemani masyarakat hingga kondisi berangsur pulih.**

Karena di tengah masa sulit, kepedulian bukan hanya tentang datang membawa bantuan, tetapi tentang memastikan mereka yang terdampak tidak menjalani proses pemulihan seorang diri.

PNM Hadir untuk Nasabah Terdampak Kebakaran Desa Sade



Malam masih pekat ketika bantuan tiba di Desa Adat Sade, Rembitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Rabu (26/8/2026) sekitar pukul 21.00 WITA. Beberapa hari sebelumnya, kebakaran melahap ratusan rumah tradisional suku Sasak dan meninggalkan warga dalam kondisi serba terbatas.

Bagi masyarakat Desa Sade, kebakaran itu bukan hanya berarti kehilangan tempat tinggal. Banyak perempuan di desa tersebut menggantungkan penghasilan dari kerajinan tenun yang diproduksi dan dijual langsung kepada wisatawan. Ketika api menghancurkan rumah, alat tenun, hasil produksi, hingga kios-kios kecil ikut lenyap.

Di antara warga terdampak terdapat nasabah PNM Mekaar yang selama ini menjadikan aktivitas menenun sebagai salah satu sumber penghasilan keluarga.

Kondisi tersebut membuat kebutuhan warga tidak berhenti pada pangan atau tempat bernaung sementara. Mereka juga kehilangan berbagai perlengkapan dasar untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Melalui PNM Peduli, tim PNM lebih dahulu melakukan pemetaan kebutuhan di lapangan sebelum menyalurkan bantuan. Langkah tersebut dilakukan agar dukungan yang diberikan benar-benar sesuai dengan kondisi masyarakat terdampak.

Dari hasil pemetaan, perlengkapan rumah tangga menjadi salah satu kebutuhan paling mendesak. Peralatan memasak, makan, minum, serta kebutuhan sehari-hari banyak yang ikut musnah dalam kebakaran.

Bagi warga yang kehilangan hampir seluruh isi rumah, perlengkapan sederhana menjadi langkah awal untuk kembali menjalani kehidupan.

Namun tantangan berikutnya juga menanti. Sebagian nasabah kehilangan alat produksi dan tempat usaha yang selama ini menopang ekonomi keluarga.

Karena itu, PNM terus memantau kebutuhan lanjutan masyarakat dan nasabah terdampak, termasuk bagaimana aktivitas usaha dapat kembali berjalan setelah masa tanggap darurat terlewati.

Kehadiran PNM Peduli di Desa Adat Sade menjadi bentuk komitmen bahwa dalam situasi sulit sekalipun, nasabah dan masyarakat tidak harus melewati proses pemulihan sendirian.





Dari Usaha Ibu hingga Ruang Belajar Anak, PNM Temani Perjuangan Keluarga Sulastri

Bagi Sulastri, menjalankan usaha sekaligus memastikan pendidikan anak tetap berjalan merupakan dua perjuangan yang tidak terpisahkan. Perajin bambu asal Dlingo, Bantul, Yogyakarta ini telah menjadi nasabah PNM Mekaar sejak 2021.

Melalui pembiayaan dan pendampingan, PNM membantu Sulastri mengembangkan usaha yang menjadi salah satu penopang ekonomi keluarganya. Namun perhatian PNM tidak berhenti pada usaha.

Anak Sulastri bersekolah di SMP Taman Dewasa 2 Dlingo, Mangunan, Kabupaten Bantul, yang masih membutuhkan sejumlah perbaikan fasilitas. Melihat kondisi tersebut, PNM memberikan bantuan pendidikan berupa perbaikan fasilitas sekolah agar lingkungan belajar menjadi lebih layak dan nyaman bagi para siswa.

Direktur Operasional dan Hubungan Kelembagaan PNM, Lalu Dodot Patria Ary,

mengatakan bahwa pemberdayaan keluarga tidak hanya menyentuh sisi ekonomi, tetapi juga masa depan anak-anak nasabah.

“Usahnya kita bantu tumbuh, keluarganya kita perhatikan, dan masa depan anak-anaknya juga harus memiliki ruang untuk tumbuh.”

Bagi Sulastri, bantuan tersebut menjadi dukungan berarti agar anaknya dapat terus belajar dan meraih cita-cita dalam lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Kisah ini menunjukkan bahwa dampak pemberdayaan tidak hanya terlihat dari usaha yang berkembang, tetapi juga dari semakin terbukanya kesempatan bagi keluarga dan generasi berikutnya untuk tumbuh.



Lewat Khitanan Massal, PNM Peduli Bantu Ringankan Pengeluaran Keluarga Prasejahtera

Sebanyak 121 anak mengikuti khitanan massal yang digelar PNM Peduli bersama Baitul Maal Madani. Bagi keluarga penerima manfaat, dukungan ini bukan hanya membantu kebutuhan kesehatan anak, tetapi juga memberi ruang bagi pengeluaran rumah tangga untuk dialihkan ke kebutuhan lain yang tak kalah penting.

Kebutuhan keluarga tidak selalu datang satu per satu. Di tengah biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari, dan berbagai keperluan rumah tangga, pengeluaran untuk kesehatan anak kerap menjadi pertimbangan tersendiri bagi keluarga prasejahtera.

Melihat kebutuhan tersebut, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program PNM Peduli bekerja sama dengan Baitul Maal Madani (BMM) menggelar khitanan massal sebagai bentuk dukungan kepada keluarga yang membutuhkan.

Sebanyak 121 anak mengikuti kegiatan tersebut, terdiri dari anak nasabah PNM Mekaar, anak karyawan PNM, serta masyarakat sekitar.

Kehadiran program ini menjadi bagian dari komitmen PNM untuk menghadirkan manfaat yang tidak hanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek sosial dan kesehatan keluarga.

Dukungan Kecil, Manfaat Besar

Bagi sebagian keluarga, khitan bukan hanya kebutuhan kesehatan, tetapi juga memerlukan biaya yang harus dipersiapkan di tengah kebutuhan lain yang terus berjalan.

Ratna, nasabah PNM Mekaar sejak 2018, menjadi salah satu penerima manfaat yang merasakan langsung dampaknya. Menurutnya, program ini membantu meringankan pengeluaran keluarga sehingga dana yang

sebelumnya dipersiapkan untuk khitan dapat dialihkan untuk kebutuhan sekolah anak.

“Khitanan massal ini sangat membantu kondisi keuangan keluarga kami. Biaya yang seharusnya digunakan untuk khitan bisa dialokasikan untuk kebutuhan sekolah anak.”

Cerita Ratna menunjukkan bahwa bantuan yang terlihat sederhana dapat memberikan ruang lebih bagi keluarga untuk mengatur prioritas keuangan.

Peduli pada Keluarga, Hadir Lebih Dekat

Direktur Operasional dan Hubungan Kelembagaan PNM, Lalu Dodot Patria Ary, menyampaikan apresiasi kepada para orang tua dan tenaga medis yang mendukung terselenggaranya kegiatan.

Ia menegaskan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat membuat manfaat PNM semakin terasa langsung oleh keluarga dan masyarakat yang membutuhkan.



Melalui kolaborasi dengan BMM, PNM Peduli terus memperluas bentuk dukungan sosial agar pemberdayaan tidak hanya hadir melalui akses usaha dan pembiayaan, tetapi juga melalui perhatian terhadap kualitas hidup keluarga.

Karena pada akhirnya, pemberdayaan bukan hanya tentang membantu usaha bertumbuh, tetapi juga tentang hadir ketika keluarga membutuhkan dukungan untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik.





Menjaga Laut Hari Ini, Menjaga Kehidupan Generasi Esok

Menjaga laut berarti menjaga sumber kehidupan masyarakat pesisir sekaligus masa depan generasi berikutnya. Dalam satu tahun terakhir, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) menjalankan berbagai aksi pelestarian ekosistem laut dan pesisir bersama masyarakat.

Upaya tersebut dilakukan melalui penanaman 70.000 pohon *mangrove*, 2.000 bibit terumbu karang, pelepasan 1.000 ekor tukik ke habitat alaminya, serta kegiatan bersih-bersih pantai. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen PNM untuk menjaga keseimbangan lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat yang bergantung pada laut.

Mangrove dan terumbu karang memiliki peran penting sebagai habitat berbagai biota laut

sekaligus menopang ketersediaan sumber daya bagi nelayan. Sementara itu, kegiatan bersih-bersih pantai membantu mengurangi sampah plastik yang berpotensi terurai menjadi mikroplastik dan masuk ke rantai makanan.

Direktur Utama PNM, Kindaris, menegaskan bahwa masa depan anak-anak tidak hanya dibangun melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, tetapi juga melalui lingkungan yang lestari.

Bagi PNM, pelestarian alam merupakan bagian dari pemberdayaan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi dan aksi nyata di kawasan pesisir, PNM berupaya memastikan ekosistem tetap terjaga, masyarakat memiliki sumber penghidupan, dan generasi mendatang dapat menikmati lingkungan yang lebih sehat.

Tetap Sehat di Tengah Rutinitas Padat

Kesibukan bukan alasan untuk mengabaikan kesehatan. Kebiasaan sederhana yang dilakukan konsisten dapat membantu menjaga energi, fokus, dan kebugaran sepanjang hari. Pekerjaan yang padat sering membuat kesehatan menjadi urusan belakangan. Duduk terlalu lama, perjalanan lapangan, pola makan yang tidak teratur, hingga kurang tidur dapat perlahan memengaruhi kebugaran tubuh.

Padahal, menjaga kesehatan tidak selalu membutuhkan perubahan besar. Rutinitas sederhana yang dilakukan setiap hari justru dapat menjadi investasi penting agar tubuh tetap prima dan aktivitas berjalan lebih nyaman.



Menjaga kesehatan bukan hanya soal menghindari sakit. Tubuh yang sehat membantu kita berpikir lebih jernih, bekerja dengan nyaman, dan memiliki energi untuk menjalani berbagai peran dalam kehidupan.

Tidak perlu menunggu perubahan besar. Mulailah dari kebiasaan paling sederhana: makan lebih teratur, cukup minum, lebih banyak bergerak, dan memberi tubuh waktu untuk beristirahat.

Karena untuk terus hadir, bertumbuh, dan memberi manfaat bagi orang lain, kita juga perlu menjaga diri sendiri.

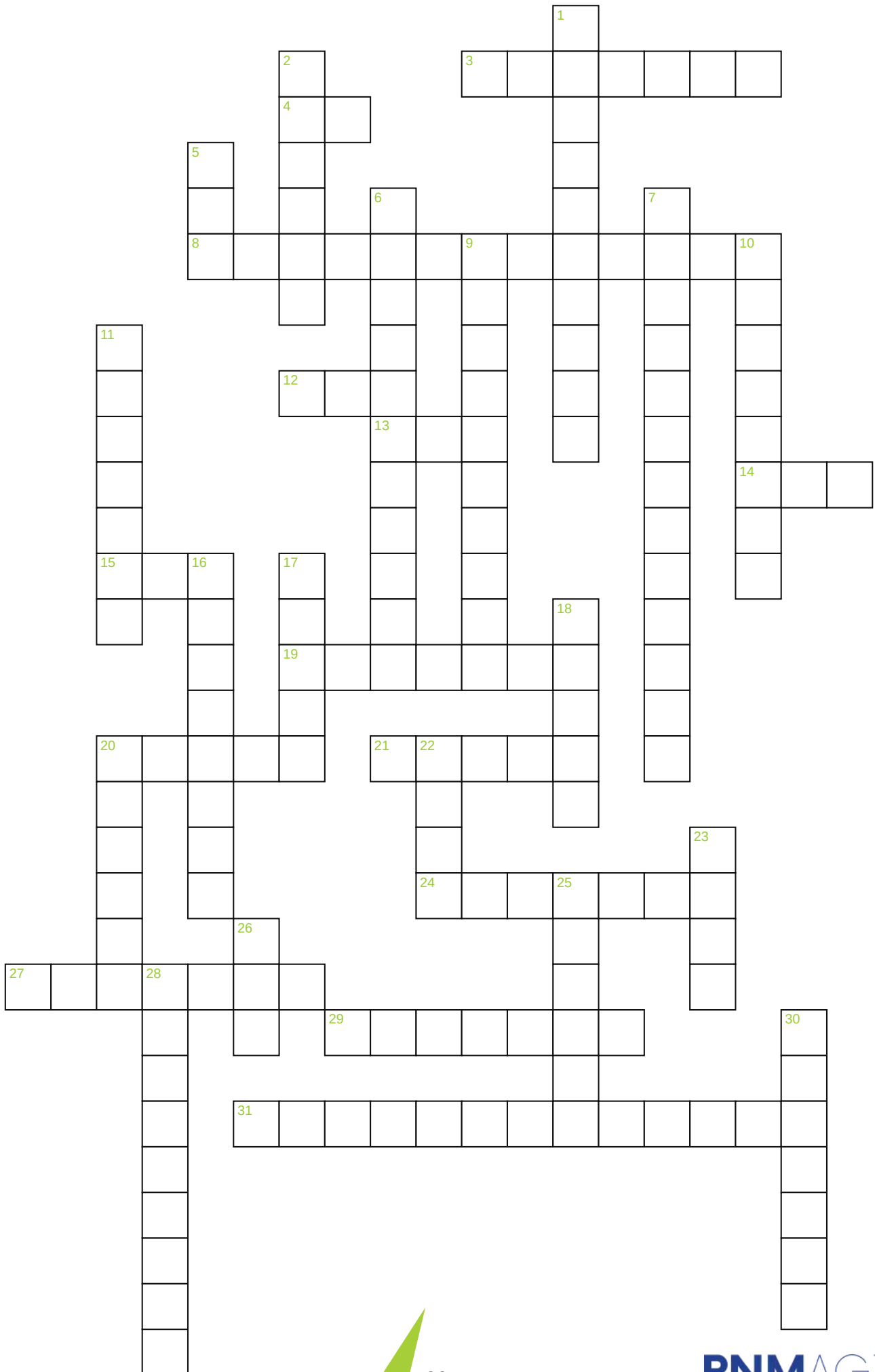
Crossword Challenge

Mendatar

- 3 Nama lokasi sekolah di Manggarai Barat yang mendapat revitalisasi
- 4 Singkatan teknologi kecerdasan buatan
- 8 Pendataan ekonomi nasional yang diselenggarakan pada 2026
- 12 Tiga huruf yang mewakili Environmental, Social, and Governance
- 13 Singkatan kompetisi futsal profesional yang didukung PNM
- 14 Singkatan provinsi yang menerima dukungan PNM Peduli setelah gempa
- 15 Singkatan organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah
- 19 Status perusahaan yang kembali disandang PNM pada 2026
- 20 Sebanyak 27.000 ini ditanam pada peringatan HUT ke-27 PNM
- 21 Mitra PNM dalam memperluas akses internet dan literasi digital
- 24 Program PNM, kependekan dari Membina dan Memberdaya
- 27 Layanan keagenan BRI untuk bertransaksi tanpa ke kantor bank
- 29 Prinsip ekonomi yang menjadi bingkai program Mba Maya 2026
- 31 Program pengembangan usaha yang membantu nasabah Mekaar naik kelas

Menurun

- 1 Nama lengkap merek jamu milik nasabah inspiratif dalam edisi ini.
- 2 Lengkapi nama perusahaan: Permodalan Nasional
- 5 Lembaga pemerintah penyedia data statistik resmi Indonesia.
- 6 Fasilitas belajar PNM untuk mendukung pendidikan anak-anak dan masyarakat.
- 7 Sebutan peran yang dipercayakan kepada Leni Haini dalam kiprah lingkungannya.
- 9 Kata bahasa Inggris yang berarti keunggulan.
- 10 Jaringan untuk mengakses informasi dan memasarkan produk secara digital.
- 11 Lengkapi tema PORSENI 2026: Sinergi dalam Prestasi, Membangun ... PNM.
- 16 Lengkapi tema PNM Excellence Awards 2026: The ... of Excellence.
- 17 Nama danau di Jambi yang dirawat Leni Haini. 18. Wadah besar untuk menampung air yang disalurkan PNM Peduli.
- 20 Kata yang melengkapi program sosial perusahaan: PNM
- 22 Singkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 23 Minuman tradisional berbahan rempah yang dikembangkan nasabah inspiratif.
- 25 Program PNM untuk pemberdayaan perempuan prasejahtera pengusaha ultra mikro.
- 26 Singkatan Permodalan Nasional Madani.
- 28 Nama mantan atlet dayung yang menggerakkan Bank Sampah Dayung Habibah.
- 30 Ajang tahunan olahraga dan seni yang mempertemukan Insan PNM.



Tumbuh Berdampak, Menuai Apresiasi

Berbagai langkah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam memperkuat pemberdayaan perempuan, tata kelola, keberlanjutan, ekonomi syariah, hingga transformasi digital kembali mendapat pengakuan sepanjang pertengahan 2026.

Deretan apresiasi tersebut bukan hanya menjadi pencapaian perusahaan, tetapi juga mencerminkan perjalanan PNM dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan misi sosial.

Dalam aspek keberlanjutan, PNM memperoleh sejumlah apresiasi melalui Indonesia Sustainability Awards 2026, mulai dari Best ESG in Financial Services, ESG Excellence – BUMN, hingga Inclusive Social Impact Award. Direktur Utama PNM, Kindaris, juga memperoleh ESG Leadership Excellence Award sebagai bentuk apresiasi terhadap kepemimpinan dalam mendorong praktik keberlanjutan.

Komitmen terhadap tata kelola turut mendapat pengakuan. PNM meraih predikat Indonesia Most Trusted Companies serta apresiasi dalam Indonesia Excellence GCG Awards 2026. Capaian ini menjadi pengingat bahwa dampak yang berkelanjutan membutuhkan tata kelola yang kuat, transparan, dan bertanggung jawab.

Pemberdayaan Perempuan Jadi Kekuatan

Peran PNM dalam mendampingi perempuan pengusaha ultra mikro juga mendapat perhatian melalui berbagai ajang.

PNM memperoleh predikat Top Company in Ultra Micro Finance for Women Empowerment, Lembaga Keuangan Pendukung Pemberdayaan Perempuan, hingga Best Women's Economic Empowerment Program.

Beragam apresiasi tersebut mencerminkan pendekatan pemberdayaan yang tidak berhenti



Inclusive Sosial Impact Award



Best Women's
Economic
Empowerment
Program



Top Company in Ultra Micro Finance for Women Empowerment

pada pembiayaan. Melalui PNM Mekaar, nasabah juga mendapatkan pendampingan, peningkatan kapasitas usaha, literasi keuangan, serta ruang untuk memperluas pasar dan jejaring.

Di bidang ekonomi syariah, PNM turut memperoleh apresiasi melalui Anugerah Adinata Syariah 2026, Anugerah Kepatuhan Zakat BAZNAS RI-DSN-MUI 2026, serta MUI Award 2026. Pengakuan ini semakin memperkuat peran PNM dalam memperluas akses keuangan syariah bagi masyarakat akar rumput.



Apresiasi lainnya datang dari bidang ESG, digitalisasi, dan perusahaan BUMN, menunjukkan bahwa transformasi yang dilakukan PNM berjalan melalui berbagai sisi perusahaan.

Bukan Titik Akhir

Meski hadir dari kategori yang berbeda, seluruh penghargaan tersebut memiliki satu benang merah: **kebermanfaatan**.

Bagi PNM, penghargaan bukanlah titik akhir. Setiap apresiasi justru menjadi pengingat untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat tata kelola, dan memperluas dampak pemberdayaan kepada masyarakat.

Karena pencapaian terbaik bukan hanya tentang penghargaan yang diterima, tetapi tentang semakin banyak kehidupan yang ikut bertumbuh dalam setiap langkah PNM.



Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Creating Impactful Business through Inclusive Financial System

AGENDA KORPORASI



Kunjungan Menteri Koperasi RI Ke Webinar Series Kolaborasi MES & PNM – Usaha Berkah dalam Bingkai Ekonomi Syariah (6 Mei 2026).



Kegiatan Kolaborasi Pembiayaan Perumahan dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Bersama Kementerian PKP-Kemendagri-BPS-BTN-BP Tapera-PNM-SMF (7 Mei 2026).



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PNM Tahun Buku 2025 (8 Mei 2026).



Video Conference Arahan Bisnis dari Direktur Bisnis & Sumber Daya Manusia dengan Pemimpin Cabang (17 Mei 2026).



Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Fitur Pengelolaan SDM (Sunfish) (18 Mei 2026).



Pertemuan dengan Danantara (18 Mei 2026).



Ceremonial Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara PNM dengan FRPTMA (19 Mei 2026).



Kegiatan Kolaborasi Program Pembiayaan Perumahan dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat di Mataram (19 Mei 2026).



Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-118 Tahun 2026 (20 Mei 2026).



Company Update Meeting dengan Kreditur Bank (20 Mei 2026).



Diskusi Subsidi Penyaluran Kredit PNM bersama Kemenko Perekonomian (20 Mei 2026).



PKU Akbar PNM Cabang Lampung Bersama 250 Nasabah PNM Mekaar dan ULAMM, di GSG Menggala, Tulang Bawang (20 Mei 2026).



EmPower National Forum 2026 Bersama UN Women Indonesia dan KUMPUL Impact, JW Marriott Hotel, Jakarta (21 Mei 2026).



Audiensi Direktur Utama PNM dengan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Jakarta (22 Mei 2026).



Sehat Bersama Insan PNM (SEHATI PNM) Tahun 2026, Jakarta (23 Mei 2026).



Signing Fasilitas Revolving Loan PT Bank Permata dengan PT PNM, Jakarta (25 Mei 2026).

AGENDA KORPORASI



Rapat Pembahasan
Perkembangan Penurunan
Suku Bunga PNM Mekaar
dengan OJK, Jakarta (26 Mei
2026).



PNM Bersyukur dan Berkurban
Tahun 2026, Jakarta (27 Mei
2026).



Kunjungan Dewan Pengawas
PIP ke Nasabah PNM Mekaar di
Wilayah Malang, Malang (29 Mei
2026).



Focus Group Discussion (FGD)
Pembahasan Teknis PNM
bersama Kementerian
Koordinator Bidang
Perekonomian RI, Jakarta (29
Mei 2026).



Rapat Umum Pemegang Saham
Pengesahan Laporan Tahunan
PNM Venture Capital Tahun
2025, Jakarta (29 Mei 2026).



Pertemuan Direktur Utama PNM
dengan Staf Khusus Wakil
Presiden RI, Jakarta (29 Mei
2026).



Upacara Hari Lahir Pancasila dan
HUT PNM Ke 27 Tahun 2026
(1 Juni 2026).



Audiensi Pembahasan SIKP &
SIKP UMI untuk Penyaluran KUR
dan Pembiayaan Ultra Mikro
dengan Kementerian Keuangan
Republik Indonesia (2 Juni 2026).



Pengucapan Sumpah dan
Pelantikan Pejabat PT
Permodalan Nasional Madani
(Persero) (3 Juni 2026).



PNM Excellence Award 2026
"The Symphony of Excellence"
(4 Juni 2026).



Kunjungan Kerja Komisaris dan
Direktur Digital & Teknologi
Informasi ke Disaster Recovery
Center- Indosat Lintasarta
Purwakarta (5 Juni 2026).



Pertemuan dengan BP BUMN
Pembahasan Suku Bunga
(8 Juni 2026).



Pertemuan dengan Menteri
Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak RI dan
Kepala Badan Pusat Statistik RI
(8 Juni 2026).



Rapat Dengar Pendapat (RDP)
Komite IV Dewan Perwakilan
Daerah (DPD) RI (9 Juni 2026).



Tindak Lanjut Pembahasan
Skema Penurunan Suku Bunga
PNM Mekaar (10 Juni 2026).



Konsinyering Persiapan
Pembuatan Naskah Akademik
Peraturan Presiden Bersubsidi
Untuk Produk Mekaar
Bersubsidi (10 Juni 2026).



Sosialisasi Legal Awareness
KUHAP - Coffee Talk Legal:
"Kupas Tuntas KUHAP Baru"
(11 Juni 2026).



Audiensi Inspektur Jenderal
Kementerian Kelautan dan
Perikanan RI dengan Direktur
Utama PNM (11 Juni 2026).



Audiensi Antara Yayasan Desa
Emas Indonesia, Cambodia
Amanah Takaful Association -
CATA dengan PT Permodalan
Nasional Madani (11 Juni 2026).



Forum Tahunan Kebijakan
Komunikasi Strategis dan
Humas Indonesia BUMD
Reputation Awards (FOKUS
HIBRA) 2026 (11 Juni 2026).

AGENDA KORPORASI



Audiensi antara PT Permodalan Nasional Madani dengan BP Tapera (12 Juni 2026).



Grand Final Pro Futsal League 2025/2026 (14 Juni 2026).



Audiensi Menteri UMKM RI dengan Direktur Utama PNM (15 Juni 2026).



Indonesia Summit 2026 by IDN (17 Juni 2026).



Ceremony Pelepasan Karyawan Reward Umroh Batch 3 (17 Juni 2026).



Signing Sirkuler Addendum Perjanjian Perpanjangan Pembiayaan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (17 Juni 2026).



Pertemuan Direktur Utama PT PNM (Persero) dengan PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (26 Juni 2026).



PKU Akbar PNM Cabang Surabaya "UMKM Maju, Ekonomi Sumenep Melaju" (18 Juni 2026).



Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota Komite IV DPD RI (19 Juni 2026).



Diskusi Optimalisasi Pembiayaan untuk UMKM Segmen Missing Middle Bersama Bank Indonesia (19 Juni 2026).



Pertemuan dengan COO Danantara dan Kepala BUMN dengan Direktur Utama PT PNM (22 Juni 2026).



Arahan Dir. Digital dan TI pada Kelas Berbagi Bulan Juni 2026 "Cyber Talks: Oversharing = Overrisk" (23 Juni 2026).



Exit Meeting BPKP Terkait Divestasi PT PNM IM (23 Juni 2026).



Pertemuan dengan Menteri Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan Republik Indonesia (23 Juni 2026).



Pertemuan dengan Millennium Challenge Account (MCAI) & MicroSave Consulting (MSC) (24 Juni 2026).



Courtesy Meeting dengan International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (24 Juni 2026).



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris BRI Group ke PNM Balikpapan (25 Juni 2026).



Pertemuan Direktur Operasional dan Hubungan Kelembagaan dengan PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (26 Juni 2026).



Rapat Koordinasi Persiapan Kick Off Sensus Ekonomi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia tahun 2026 (29 Juni 2026).



Arahan dan Diskusi Komisaris Utama dan Direktur Utama PT PNM (Persero) dengan All Pemimpin Cabang Jawa Timur (1 Juli 2026).

AGENDA KORPORASI



Kunjungan Benchmarking Direktur Digital dan Teknologi Informasi ke Command Center PT Indosat Ooredoo Hutchison, Tbk. (1 Juli 2026).



Rapat Koordinasi Kerja Sama PNM - Watter.org Tahun 2026 (2 Juli 2026).



Khitanan Massal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2026 (2 Juli 2026).



Kick Off Kolaborasi BPS, Kementerian PPPA, dan PNM dalam Sensus Ekonomi 2026 (3 Juli 2026).



Silaturahmi Nasional BAZNAS RI & DSN - MUI "Anugerah Kepatuhan Zakat yang Berdampak" (7 Juli 2026).



Kunjungan Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan RI ke Menara PNM (8 Juli 2026).



HEI Talk – D-8 HEI 2026: Islamic Ultra-Microfinance for Rural Communities and Women (8 Juli 2026).



Ceremony Pelepasan Karyawan Reward Wisata Jepang (8 Juli 2026).



Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat ke PNM Cabang Denpasar (9 Juli 2026).



Ceremony Pembukaan PORSENI PNM Tahun 2026 "Sinergi dalam Prestasi, Membangun Bersama PNM" (11 Juli 2026).



Ceremony Pelepasan Karyawan Reward Umroh Batch 4 (13 Juli 2026).



Kunjungan Wright Partners Ventures (Singapore) dan Moores Rowland (13 Juli 2026).



Kunjungan Menteri PPPA RI dan Kepala BPS RI ke Nasabah PNM Mekaar Cabang Bandung (17 Juli 2026).



Kunjungan Monev Mekaar Bersama BP BUMN (17 Juli 2026).



PNM Mengajar Special Series : Menjemput Impian di Tepian Indonesia (20 Juli 2026).



Kunjungan Dewan Komisaris Danantara Asset Management ke Nasabah PNM Cabang Mojokerto (21 Juli 2026).



Penandatanganan Akta Jual Beli Saham Transaksi Akuisisi Kepemilikan Portofolio Manajemen Aset Oleh PT DAM (22 Juli 2026).



Pertemuan Direktur Utama PNM dengan Ikatan Alumni Lemhannas (IKAL) Strategic Center (23 Juli 2026).



Pertemuan Direktur Operasional dan Hubungan Kelembagaan dengan Walikota Ternate (28 Juli 2026).



Akad Massal KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Kredit Program Perumahan (KPP) (30 Juli 2026).

AGENDA KORPORASI



Rapat Koordinasi Dukungan BUMN pada Program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (3 Agustus 2026).



Pertemuan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara dengan Dewan Komisaris dan Direktur Bisnis dan SDM PT PNM (Persero) (3 Agustus 2026).



Pertemuan dengan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan masyarakat RI (5 Agustus 2026).



PKU Akbar PNM Cabang Malang 2026 "Merajut Aspirasi, Mewujudkan Pemberdayaan yang Berdampak" (7 Agustus 2026).



Kunjungan Kerja Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat RI ke Nasabah PNM Mekaar di Gresik (8 Agustus 2026).



Subsidiaries Forum Q2 2026 : Expanding Horizons, Exploring Opportunities (11 Agustus 2026).



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Permodalan Nasional Madani (Persero) & PT Solusi Sinergi Digital Tbk (Surge) (12 Agustus 2026).



Impact Investment Festival 2026 (13 Agustus 2026).



PKU AKBAR CABANG ACEH Sinergi Finansial : Wujudkan UMKM Tangguh dan Berkelanjutan (14 Agustus 2026).



BRI Excellence Award 2026 "The Greatest Imperperation" (14 Agustus 2026).



Upacara Peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus 2026).



Penandatanganan Kerja Sama PED Komoditas Kakao dalam Workshop TPKAD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (20 Agustus 2026)



Forum Komunikasi HC Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI Tahun 2026 (21 Agustus 2026).



Pertemuan PNM dan Solusi Sinergi Digital dengan Gubernur Lampung (21 Agustus 2026).



Journey PNM Bersama PNM IM (21 Agustus 2026).



PORSENI & PNM Leaders Cup 2026 (22 Agustus 2026).



Pertemuan Menteri Perdagangan RI dengan Komisaris Utama dan Direksi PT PNM (Persero) (26 Agustus 2026).



Media Gathering: Fun Match Padel PNM x Media (26 Agustus 2026).



Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Yogyakarta (28 Agustus 2026).



Pertemuan Wakil Direktur Utama dengan Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian UMKM RI (31 Agustus 2026).



Jika Kamu Melihat Pelanggaran/Kecurangan di Tempat Kerja, Segera Laporkan dengan Menjadi “Whistleblower”

1

Pastikan yang kamu laporkan merupakan praktik pelanggaran/kecurangan

2

Kumpulkan semua bukti

3

Laporkan melalui antifraud@pnm.co.id
dan Whatsapp ke nomor **0821-1234-5555**

“Tenang, dengan menjadi
whistleblower, identitas kamu
akan aman dan lingkungan kerja
dapat jadi lebih nyaman!”



pnm.co.id



PNM_Persero



PTPNM_Official



ptpnmofficial



lifeatpnm



PT PNM Official

Permodalan Nasional Madani berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

